

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP MUSIK ROCK  
DENGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mencapai Derajat Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan oleh:

**Arvo Tamtomo**  
**F. 100 040 047**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu persoalan besar yang tengah dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah banyaknya jumlah peredaran maupun pemakai narkoba telah mengalami peningkatan jika dilihat langsung dari permasalahan yang ada sebenarnya dilapangan yaitu sebanyak 69% jumlah pengguna teratur dan 31% yang tergolong pecandu ( BNN, 2008 ) Jumlah penderita penyalahgunaan narkoba, pecandu alkohol dan zat – zat adiktif lainnya naik sampai lebih dari 100% dari jumlah pengguna sebelumnya. Data yang dihimpun sebelumnya oleh BNN pada tahun 2006, dari tahun 2004 sampai tahun 2006 menunjukkan peningkatan jumlah kasus tindak penyalahgunaan narkoba yang sangat tajam,yaitu : jumlah kasus narkoba dari 3.478 kasus pada tahun 2004 meningkat menjadi 8.401 kasus pada tahun 2006 jumlah kasus yang dihimpun oleh BNN, dengan demikian meningkat dengan rata – rata 28,9% pertahunnya serta penyalahgunaan narkoba dan peredarannya menyentuh angka 1,5% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 3,2juta lebih. (kompas, 2009).

Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kecenderungan tersebut yang terus meningkat. Hanya dalam kurun yang singkat, jumlah penderita penyalahgunaan narkoba, pecandu alkohol dan zat – zat aditif lainnya naik sampai lebih dari 100% dari jumlah pengguna sebelumnya. Dari data tersebut menunjukkan tingkat penyalahgunaan narkoba yang sangat tajam. Jika dibiarkan berlarut-larut, akan menjadi presenden buruk bagi seluruh penerus bangsa dan dapat menimbulkan akses negatif yang berkepanjangan

Menyikapi kondisi yang memprihatinkan ini hendaknya segenap bangsa, mengetahui bahaya narkoba, dimana bahaya tersebut harus diperangi oleh semua kalangan. Tanpa narkoba pun segala bentuk apresiasi dapat dilimpahkan kearah yang lebih positif.

Menurut Hawari (dalam Murni, 2001) mengemukakan bahwa penyalahgunaan obat dapat diartikan sebagai penggunaan setiap zat kimiawi yang merubah suasana hati, pikiran atau tingkah laku, dan perubahan ini mengarah pada tingkah laku yang tidak dikehendaki secara sosial serta bukan dengan tujuan medis.

Setiabudi (dalam Harlina, 2006) mengungkapkan penyalahgunaan narkoba adalah tindak penyalahgunaan obat yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah yang berlebihan dan berlangsung lama, sehingga menyebabkan gangguan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya. Dengan demikian, beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyalahgunaan narkoba pada individu adalah usia remaja yang dengan kata lain remaja merupakan kelompok yang beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Bagi remaja hal ini disebabkan oleh kondisi sosial – psikologis remaja, kepribadian serta kondisi fisik remaja.

Penyalahgunaan narkoba menurut Setiabudi (dalam Joewana 2006) merupakan hasil dari interaksi atau saling berhubungan antara berbagai macam sebab dimana individu saling berinteraksi yang menyebabkan individu mengkonsumsi narkoba. Serta ada tiga faktor yang menyebabkan interaksi individu menyalahgunakan narkoba yaitu antara lain faktor sosial-budaya ( seperti; kebiasaan individu dan kelompok, atau lingkungan), faktor kepribadian dan fisik atau badani

Minat antara musik dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat karena musik mampu mempengaruhi masyarakat, memantapkan masyarakat, menghindari berbagai perubahan masyarakat, dan musik bisa mendukung berbagai perkembangan masyarakat ke arah positif. Ternyata dari aspek ini sulit untuk ditentukan secara obyektif dan konkrit karena dalam kenyataannya keluhan – keluhan tentang dampak negatif oleh berbagai jenis musik seolah – olah dapat memperketat dan memperdalam segi negatif ini dalam masyarakat sendiri. Misalnya perwujudan musik rock yaitu perilaku yang berupa pesta miras dan penggunaan obat- obat terlarang.

Aristoteles (Sabarisman, 1999) mengatakan musik adalah curahan kekuatan tenaga batin dan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi) yang berirama. Hal ini juga diungkapkan oleh Freud bahwa musik merupakan bahasa atau curahan jiwa manusia yang membutuhkan pelampiasan.

Mack 2000, mengatakan bahwa remaja meminati musik rock, karena musik inilah yang dianggap sesuai dengan dirinya. Musik rock ini identik dengan pengertian jati diri dan rasa (gaya) hidup, artinya akar musik rock memiliki unsur dalam arti generasi remaja pertama kali mulai membangun suatu idiologi hidup yang melawan orientasi orang tua. Individu yang berminat terhadap musik rock maka individu akan mempunyai perhatian dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut hal-hal yang berhubungan dengan musik rock sehingga mendorong individu untuk melakukan serangkaian perilaku yaitu dengan membeli atau mengumpulkan kaset, VCD, poster, dan buku atau majalah yang berkaitan dengan musik rock.

Minat remaja terhadap musik rock dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor psikis yang berupa perhatian, keinginan, kesukaan, harapan dan emosi (Sabarisman, 1999).

Soeharto 1995, musik rock merupakan jenis musik perpaduan antara kesenduan lagu – lagu blues yang ekspresif dengan keterbukaan lagu – lagu *country* yang dipadukan dengan seni panggung dan didukung oleh teknologi yang lazim dipakai untuk mengungkapkan keteguhan sikap dan pendapat yang tak terlepas dari dunia remaja pada umumnya.

Zhelebour ( dalam Populer, 2002), mengatakan bahwa di satu sisi musik rock mempunyai sifat yang dinamis dan ekspresif, garang tetapi kaya harmoni, lugas tapi tetap teratur dan keras tetapi indah, namun di sisi lain unsur – unsur musik rock yaitu irama, tempo yang cepat, dan tingkat volume yang keras memberikan rangsangan – rangsangan psikis yaitu membangkitkan semangat, perasaan senang dan puas sehingga muncul keinginan untuk memakai obat – obatan tertentu guna mengimbangi semangat, atau perasaan senang tersebut dengan menggunakan narkoba saat mengikuti irama musik rock tersebut.

Menurut penelitian Team Depdikbud (dalam Harlina, 2006), ketika remaja ditanya, mengapa mereka berminat terhadap musik Rock, karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih besar terhadap kemampuan untuk berprestasi maupun diri sendiri dan juga untuk bersosialisasi. Remaja mengatakan bahwa mereka berminat terhadap musik Rock karena memberikan pengalaman-pengalaman yang mendalam pada diri remaja yaitu dapat memberikan perasaan yang indah dan berseni dan mereka menyatakan merasakan adanya rangsangan-rangsangan yang timbul dan memberikan efek yang menyenangkan sewaktu mendengarkan maupun melihat musik Rock.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat terhadap musik rock yang didukung oleh unsur irama, kebisingan dan efek cahaya, serta massa yang besar merupakan penjabaran nilai kebebasan dan merangsang individu untuk bertingkah laku secara agresif, menjadi pemberani, menjadi tidak pemalu, menjadi orang yang terampil

dan lincah dalam pergaulan dan menjadi percaya diri. Sehingga, peran minat terhadap musik rock tidak lepas dari tindak penyalahgunaan narkoba.

Mengacu dari uraian – uraian tersebut di atas dapat dibuat rumusan masalah : Apakah ada hubungan antara minat terhadap musik rock dengan penyalahgunaan narkoba ?

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian berjudul “ Hubungan antara Minat terhadap Musik Rock dengan Penyalahgunaan Narkoba”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hubungan antara minat terhadap musik rock dengan penyalahgunann narkoba.
2. Sejauhmana peranan atau sumbangan efektif minat pada musik rock terhadap penyalahgunaan narkoba.
3. Seberapa tinggi tingkat penyalahgunaan narkoba.
4. Sejauhmana minat terhadap musik rock.
5. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat terhadap musik rock dengan penyalahgunaan narkoba.

### **C. Manfaat Penelitian**

Beberapa hal yang diharapkan bisa dipetik sebagai manfaat dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada :

1. Bagi remaja khususnya yang berminat terhadap musik rock, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat memahami keterkaitan antara minat terhadap musik rock dan penyalahgunaan narkoba, sehingga remaja yang berminat

pada musik rock dapat mengantisipasi agar terhindar dari perilaku penyalahgunaan narkoba dan mengembangkan minatnya terhadap musik rock kearah yang lebih baik.

2. Bagi orang tua subyek yang berminat terhadap musik rock, agar dapat memahami hubungan antara minat terhadap musik rock dengan penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengantisipasi perilaku remaja yang berminat terhadap musik rock kearah perilaku yang positif.
3. Bagi guru terutama khususnya guru seni musik, agar dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran seni musik dan dapat membantu memberikan keterangan tentang apresiasi musik rock dan keterangan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada remaja sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan minatnya lebih ke arah yang positif agar dapat meminimalkan tindak penyalahgunaan narkoba dengan minat musik rock itu sendiri.
4. Bagi para pemusik pada umumnya dan khususnya berminat terhadap musik rock dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan pentingnya menjauhkan sikap dan perilaku penyalahgunaan narkoba walaupun terkait dengan musik yang dibawakannya.
5. Bagi peneliti yang tertarik dengan tema ini diharapkan dapat menjadi referensi apabila akan meneliti dengan tema penyalahgunaan narkoba di kalangan pecinta musik rock.